

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penerapan posisi semi fowler pada Tn.N dengan asma bronkial yang mengalami masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif di RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal diantaranya:

1. Hasil pengkajian pada Tn.N yang berusia 18 tahun, klien mengatakan sesak napas sudah 3 hari, dan sudah 1 minggu batuk berdahak disertai sekret yang berlebih di jalan napas, frekuensi napas 30x/menit dan saturasi oksigen 92% terpasang nasal kanul 5 liter/menit dan pola napas klien cepat.
2. Pelaksanaan tindakan keperawatan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang diterapkan oleh perawat kepada Tn.N yaitu penerapan posisi semi fowler, dilakukan setiap pasien mengeluh sesak. Penerapan posisi semi fowler terjadi dengan dilakukan 5 kali selama 3 hari perawatan.
3. Evaluasi selama 3 hari didapatkan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif teratasi ditandai dengan bersihan jalan napas meningkat, dyspnea menurun, produksi sputum menurun, frekuensi napas 20x/menit membaik, pola napas membaik.
4. Penerapan posisi semi fowler pada subjek penelitian dengan asma bronkial dapat membantu memperbaiki bersihan jalan napas dapat dilaksanakan sesuai dengan (SOP) dan penelitian-penelitian yang terkait.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran di masa yang akan datang sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kualitas asuhan keperawatan khususnya pada penerapan posisi semi fowler yang mengalami bersihan jalan napas tidak efektif, sebagai berikut :

1. Manfaat bagi peneliti/mahasiswa
Penulis diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan yang telah diperoleh melalui pengalaman penelitian ini, khususnya dalam penerapan posisi semi fowler pada pasien asma bronkial, sehingga dapat diaplikasikan dalam praktik keperawatan secara profesional di masa mendatang.
2. Manfaat bagi rumah sakit (RSU Handayani)
Bagi rumah sakit, diharapkan dapat mendukung penerapan posisi semi fowler sebagai salah satu intervensi keperawatan pada klien asma bronkial dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif, guna membantu mempercepat proses penyembuhan dan meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan.
3. Manfaat bagi klien dan keluarga
Bagi klien dan keluarga mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam merawat keluarga dengan penyakit asma bronkial yang mengalami masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif diharapkan keluarga dan klien memahami dan mampu menerapkan tindakan non farmakologis posisi semi fowler ini secara mandiri di rumah.